

Analisis Kinerja Website Desa untuk Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan

Astin Astriandari

Fakultas Informatika, Program Studi Teknik Informatika
Institut Teknologi Telkom Purwokerto
Email: 119102277@ittelkom-pwt.ac.id

Tenia Wahyuningrum

Fakultas Informatika, Program Studi Teknik Informatika
Institut Teknologi Telkom Purwokerto
Email: tenia@ittelkom-pwt.ac.id

Ridwan Pandiya

Fakultas Informatika, Program Studi Teknik Informatika
Institut Teknologi Telkom Purwokerto
Email: ridwanpandiya@ittelkom-pwt.ac.id

ABSTRAK

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah jamak dimanfaatkan oleh masyarakat, salah satunya adalah *website*, termasuk pada tata kelola pemerintahan. Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 menyebutkan penyelenggaraan fungsi pemerintahan dapat memanfaatkan TIK, tidak terkecuali pada struktur pemerintahan terkecil, yaitu desa. Namun demikian, *website* desa pada umumnya memiliki kualitas kinerja yang rendah, serta kualitas konten yang kurang memadai. Kinerja *website* yang rendah mengakibatkan penyampaian informasi menjadi tidak optimal, sehingga keterbukaan informasi pada tata kelola pemerintahan menjadi kurang terdokumentasi dengan baik. Oleh karena itu, perlu ada rekomendasi terhadap kekurangan *website* desa agar kualitasnya dapat ditingkatkan. Penelitian ini mengambil objek *website* Desa Melung dan Desa Dermaji. Kinerja *website* diamati dan diukur selama 30 hari dengan menggunakan 7 kriteria uji sebagai variabel penelitian yaitu *loading time* (k_1), *page size* (k_2), *brokenlink* (k_3), *backlink* (k_4), *web traffic* (k_5), *page request* (k_6), dan *performance grade* (k_7). Sedangkan kualitas konten diukur menggunakan kuesioner pada 7 aspek yaitu Identitas Nasional (a_1), Pengelola (a_2), Konten (a_3), Tipografi (a_4), Navigasi (a_5), Teknologi (a_6), Keamanan Informasi (a_7). Hasil pengukuran pada kedua *website* kemudian dibandingkan dengan uji Mann Whitney. Dari hasil perbandingan diperoleh bahwa variabel *loading time* (k_1) mendapatkan nilai signifikansi 0,287 yang berarti tidak terdapat perbedaan. Hasil uji pada variabel *page size* (k_2), *brokenlink* (k_3), *backlink* (k_4), *web traffic* (k_5), *page request* (k_6), bernilai 0.000 atau dapat dikatakan terdapat perbedaan yang signifikan. Kualitas konten *website* Desa Dermaji lebih unggul yaitu mendapatkan nilai rata-rata 2.332 daripada *website* Desa Melung yang mendapatkan nilai rata-rata 2.237. Secara umum dapat dikatakan bahwa hasil performance total kedua *website* kurang baik, sehingga perlu ditingkatkan pada perbaikan *link-link* yang rusak, pengurangan ukuran halaman, penambahan tautan pada *website* lain atau media sosial. Aspek konten yang perlu diperbaiki antara lain pemenuhan kebutuhan informasi oleh masyarakat yang *update*, relevan dan akurat, sehingga perlu diunggah secara berkala.

Kata kunci: *website, desa, e-government, kualitas, konten*

ABSTRACT

Information and communication technology (ICT) has been widely used by society, including in government governance, one of which is websites. Presidential Instruction Number 3 of 2003 states that implementing government functions can utilize ICT, including villages in the most minor government structures. Low website performance results in inadequate information delivery, which

maceration disclosure in government governance does not need to be documented. Therefore, recommendations regarding the shortcomings of village websites must be made to improve their quality. This research took the websites of Melung Village and Dermaji Village as objects. Website performance was observed and measured for 30 days on 7 test criteria as research variables, namely loading time (k_1), page size (k_2), broken links (k_3), backlinks (k_4), web traffic (k_5), page requests (k_6), and performance grade (k_7). Meanwhile, content quality is measured using a questionnaire on seven aspects, namely National Identity (a_1), Management (a_2), Content (a_3), Typography (a_4), Navigation (a_5), Technology (a_6), Information Security (a_7). Based on the comparison of the two websites using the Mann-Whitney test, the variable loading time (k_1) obtained a significance value of 0.287. which means there is no difference. The test results on the variables page size (k_2), broken link (k_3), backlink (k_4), web traffic (k_5), and page request (k_6) have a value of 0.000, or it can be said that there is a significant difference. The content quality of the Dermaji Village website is superior, getting an average score of 2.332. compared to the Melung Village website, which receives an average score of 2.237. In general, the total performance results of both websites are not good, so they need to be improved by repairing broken links, reducing page size, and adding links to other websites or social media. Aspects of Content that need to be improved include meeting the public's need for updated, relevant and accurate information, so it needs to be uploaded regularly.

Keywords: *website, village, e-government, quality, content*

1. PENDAHULUAN

Saat ini, aspek-aspek penting dalam kehidupan diantaranya pendidikan, sosial, budaya, ekonomi, serta teknologi, informasi dan komunikasi (TIK) mengalami perkembangan [1]. Perkembangan tersebut kian masif dengan adanya keterlibatan sistem informasi dan komunikasi. Dalam tata kelola pemerintahan, perkembangan TIK di Indonesia dikuatkan dengan Instruksi Presiden (Inpres) No. 3 Tahun 2003 tentang kebijakan dan strategi nasional pengembangan *e-government* [2][3][4]. Inpres tersebut menyarankan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam penyelenggaraan fungsi pemerintahan, sehingga desa sebagai bagian terkecil dari struktur pemerintahan juga termasuk di dalamnya. Selain itu, Undang-undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa memberikan ketentuan bahwa desa memiliki hak untuk memperoleh akses informasi melalui sistem informasi desa, termasuk penggunaan *website* yang dikembangkan oleh pemerintah daerah di bawah pengawasan kabupaten/kota [5]. *Website* dianggap memiliki peranan penting sebagai *platform* bagi pemerintah desa untuk berkomunikasi dan bekerja sama dengan mitra dan lembaga pemerintah lainnya [6]. Selain itu, *website* desa berfungsi untuk meningkatkan citra, meningkatkan aksesibilitas keterbukaan informasi dan memberikan pengetahuan potensi desa, sehingga dapat meningkatkan partisipasi masyarakat, serta meningkatkan minat investor dalam pengembangan desa [7][8][9]. Oleh karena itu, keberadaan *website* desa memerlukan kualitas kinerja yang prima agar dapat memberikan manfaat dan informasi yang lebih luas kepada masyarakat [10]. Penerapan TIK pada tata kelola pemerintahan desa menunjukkan adanya pelayanan publik yang berkualitas, sebab akses informasi menjadi lebih cepat dan akurat [11][12].

Kualitas kinerja *website* merupakan bagian penting untuk memastikan pengguna mendapatkan pengalaman positif, diantaranya tidak membuat pengguna membuang waktunya saat mengakses laman [13][14]. Pada umumnya, performa *website* desa belum dilakukan pengukuran secara optimal, baik dari sisi performa teknis maupun performa konten. Penelitian [15] menyebutkan ada 6 komponen kinerja teknis *website* desa yaitu trafik bulanan, *on-page SEO score*, *domain authority*, *backlink*, *desktop load time*, dan *mobile load time*. Sedangkan dari sisi konten, penilaian *website* dilihat dari *promotion (basic information, rich information)*, serta *provision (low interactivity, medium interactivity dan high interactivity)* dan *transaction processing*. Pada studi yang dilakukan [15] performa *website* dinilai dari sudut pandang *website* desa wisata, dengan *Model of Internet Commerce Adoption (MICA)*. Penelitian lain menyebutkan bahwa kinerja *website* desa oleh [16] menggunakan 5 kriteria yaitu *response time*, *page loading speed*, *number of image/video*, *page size* dan *design*. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa *page loading speed* merupakan kriteria paling

penting dalam mengukur kinerja *website*, adapun kriteria lain memiliki tingkat kepentingan yang hampir sama. Studi tersebut [16] belum memasukkan unsur *broken link*, *traffic* dan kualitas dari sisi konten. Untuk memberikan penilaian yang lebih komprehensif, penelitian ini mengkombinasikan penilaian kualitas *website* desa dari sisi teknis dan sisi konten. Kriteria penilaian kualitas teknis *website* yaitu *loading page*, *page size*, *page request*, *broken link*, *backlink*, *traffic* dan kualitas konten sesuai dengan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Tahun 2017. Untuk mendapatkan hasil maksimal, *website* diamati dan diukur pada periode waktu tertentu, kemudian diberikan penilaian dan rekomendasi. Objek dalam penelitian ini yaitu *website* Desa Melung dan Desa Dermaji yang terletak pada Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. Kedua desa tersebut dianggap telah maju dalam penerapan TIK, salah satunya yaitu menerapkan *website* sebagai sarana informasi dan komunikasi desa. Penelitian ini menggunakan analisis komparatif untuk mengetahui perbedaan dalam kinerja *website* desa berdasarkan kriteria performansi *website* dan kualitas konten. Adapun analisis data penelitian menggunakan asumsi data tidak homogen, dan menggunakan uji Mann Whitney untuk mengetahui perbedaan median dua kinerja *website* desa.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu *website* Desa Melung dan *website* Desa Dermaji. *Website* Desa Melung dapat diakses pada laman <https://www.melung.desa.id/> dan *website* Desa Dermaji dapat diakses pada laman <https://www.dermaji.desa.id/>. Sedangkan variabel yang akan diteliti, yaitu berupa performansi dan kualitas konten pada objek penelitian. Performansi *website* yang diukur *loading time* (k_1), *page size* (k_2), *brokenlink* (k_3), *backlink* (k_4), *web traffic* (k_5), *page request* (k_6), dan *performance grade* (k_7).

2.2. Pengumpulan Data

Data penelitian merupakan variabel yang diamati, dikumpulkan dengan cara mengukur performansi *website* Desa Melung dan Desa Dermaji menggunakan bantuan *software* GTMetrix dan Ahrefs. Periode pengukuran selama 30 hari mulai dari tanggal 22 Mei 2023 hingga 20 Juni 2023. Pada GTMetrix, data yang diambil diantaranya *loading time* (k_1), *page size* (k_2), *page request* (k_6) dan *performance grade* (k_7). *Software* Ahrefs digunakan untuk mengukur jumlah *broken links* (k_3), *backlinks* (k_4), dan *web traffic* (k_5). Aspek pada kualitas teknis pada *website* dijelaskan pada Tabel 1.

Tabel 1. Variabel Aspek Kualitas Teknis Website

<i>Aspek</i>	<i>Satuan</i>	<i>Keterangan</i>
<i>Loading time</i> (k_1)	<i>Second</i>	<i>Estimasi waktu yang dibutuhkan untuk memunculkan halaman website</i>
<i>Page size</i> (k_2)	<i>MB</i>	<i>Besar kapasitas halaman utama website</i>
<i>Brokenlink</i> (k_3)	<i>Number</i>	<i>Jumlah link rusak (link yang tidak dapat diakses oleh pengguna) dalam halaman website</i>
<i>Backlink</i> (k_4)	<i>Number</i>	<i>Jumlah link yang bereferensi ke halaman utama</i>
<i>Web traffic</i> (k_5)	<i>Number</i>	<i>Estimasi pageview harian oleh pengunjung unik pada website.</i>
<i>Page request</i> (k_6)	<i>Number</i>	<i>Permintaan klien ke server untuk mengakses sumber daya internet</i>
<i>Performance grade</i> (k_7)	0-49% (F) 50-59%(E) 60-69% (D)	<i>Nilai keseluruhan halaman website dilihat dari struktur front-end, serta kinerja yang dialami oleh pengguna.</i>

<i>Aspek</i>	<i>Satuan</i>	<i>Keterangan</i>
	70-79% (C)	
	80-89% (B)	
	90-100% (A)	

Adapun kualitas konten pada *website*, parameter penilaiannya diambil dari Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Portal dan Situs Web Badan Pemerintahan. Tabel 2 menampilkan ketentuan penilaian website berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Portal dan Situs Web Badan Pemerintahan. Data di bawah ini digunakan sebagai analisis dan kategorisasi dengan asumsi nilai yaitu 1 untuk data tidak lengkap, 2 untuk data kurang lengkap, dan 3 untuk data lengkap.

Tabel 2. Ketentuan Penilaian Website Pemerintahan

<i>Aspek</i>	<i>Ketentuan</i>
<i>Identitas Nasional (a₁)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bendera Nasional (kiri atas) 2. Bahasa Indonesia 3. Logo Identitas (kanan atas) 4. Nama Domain Badan Pemerintahan
<i>Pengelola (a₂)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penanggung Jawab 2. Pengelola Teknis 3. Pengelola Konten 4. Kontributor 5. Editor
<i>Konten (a₃)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profil Badan Pemerintahan 2. Narasi Tunggal Program Pemerintahan 3. Kebijakan dan Produk Hukum Pemerintahan 4. Kegiatan Lembaga Badan Pemerintahan 5. Profil Layanan Publik 6. Layanan Aspirasi dan Pengaduan 7. Akun Resmi Media Sosial Badan Pemerintahan 8. Kontak Pengelola Situs Web
<i>Tipografi (a₄)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan tipe huruf yang dapat ditampilkan di semua perangkat sesuai dengan peruntukannya (Web Responsif)
<i>Navigasi (a₅)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fitur Pencarian (Search Bar) 2. Peta Portal Web 3. Istilah Umum 4. Tautan ke Portal Nasional
<i>Teknologi (a₆)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan Aplikasi Berbasis Web Minimal Versi 2.0 2. Mendukung perangkat bergerak desktop 3. Mendukung perangkat bantu kelompok difabel
<i>Keamanan Informasi (a₇)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rahasia, Integritas dan Ketersediaan Informasi 2. Beroperasi 24 Jam Selama 7 Hari

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Pengukuran Kinerja Website

Hasil pengukuran kinerja pada *website* Desa Melung dan Desa Dermaji dilakukan proses pengambilan rerata yang dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Standar dan Hasil Rata-rata Performansi

Kinerja	Standar	Hasil Rerata Website	
		Melung	Dermaji
<i>Loading Time</i> (k_1)	≤ 3 s	7.42 s	7.12 s
<i>Page Size</i> (k_2)	0.064 MB	0,77 MB	1,08 MB
<i>Broken Link</i> (k_3)	–	8	4
<i>Backlink</i> (k_4)	–	221	121
<i>Web Traffic</i> (k_5)	–	165	466
<i>Page Request</i> (k_6)	–	40	34
<i>Performance grade</i> (k_7)	≥ 80	64,03 (C)	64,29 (C)

Berdasarkan Tabel 3 *website* Desa Melung dan Desa Dermaji mendapatkan nilai performansi 64.03 dan 64.29 dimana nilai tersebut di bawah standar yaitu minimal 80. Nilai performansi yang rendah dapat disebabkan oleh ukuran halaman yang terlalu besar, yaitu 0.77 MB pada *web* Desa Melung dan 1.08 MB pada *web* Desa Dermaji. Ukuran halaman akan berpengaruh pada *loading time* (k_1), semakin besar ukuran halaman maka akan semakin lama waktu yang dibutuhkan untuk membukanya. Nilai *loading time* kedua *website* tidak terpaut jauh, yaitu 7.42s untuk desa Melung, dan 7.12s untuk desa Dermaji. Jika diamati dari kriteria *page size* (k_2), nilai untuk desa Melung lebih kecil dari pada desa Dermaji. Namun demikian, *page request* (k_6) pada *website* desa Melung lebih besar (40), sehingga agak lambat sedikit dibandingkan dengan *website* desa Dermaji (34). Permintaan halaman (*page request*) untuk memuat gambar, *stylesheet*, skrip tambahan, dapat membebani *server* dan memperlambat *loading page*. Selain itu, pada teknik optimasi kemungkinan lainnya halaman lambat dimuat dapat berupa ketidaktepatan pemilihan *hosting* yang tidak mampu menangani lalu lintas *website*, tidak menggunakan teknik *caching* untuk menyimpan salinan halaman *website*, ataupun versi PHP yang belum diperbarui, serta alasan lain yang belum diteliti. *Broken link* (k_3) yaitu tautan yang terdapat pada halaman *website* yang sudah tidak bekerja lagi atau dipindahkan. Semakin banyak tautan rusak pada suatu *website* maka akan berpengaruh buruk pada performansinya. *Website* Desa Melung memiliki *broken link* yang lebih banyak dari *web* Desa Dermaji. Adapun kriteira *backlink* (k_4) berpengaruh pada peringkat *search engine*, semakin banyak *backlink* pada suatu *website* maka akan semakin besar kemungkinannya untuk mendapatkan peringkat yang lebih tinggi. Dalam hal ini *website* Desa Melung lebih unggul dari *website* Desa Dermaji. *Website* Desa Dermaji mendapatkan frekuensi jumlah kunjungan lebih besar daripada *website* Desa Melung, hal ini meningkatkan nilai performansi. Berdasarkan hasil pengukuran, maka perlu dilakukan peningkatan performansi pada kedua *website* dengan cara memperbaiki aspek-aspek yang membuat nilai performansi rendah, seperti melakukan kompresi pada *file* yang berukuran terlalu besar, memeriksa keberhasilan tautan yang terhubung dengan *website*, dan mengunggah konten secara rutin agar *website traffic* (k_5) dapat meningkat.

3.2. Perbandingan Kinerja Website secara Teknis

Berdasarkan pengujian normalitas dan homogenitas, terdapat 6 variabel yang tidak terdistribusi normal dan variannya tidak homogen. Perbandingan kedua *website* desa menggunakan uji Mann Whitney, dengan asumsi data berdistribusi normal dan variannya harus sama tidak diperlukan. Variabel yang tidak memenuhi syarat normalitas dan/atau homogenitas dalam penelitian adalah *loading time* (k_1), *page size* (k_2), *broken link* (k_3), *back link* (k_4), *web traffic* (k_5) dan *page request* (k_6).

Tabel 4. Uji Mann Whitney

	<i>loading time</i>	<i>page size</i>	<i>brokenlink</i>	<i>backlink</i>	<i>traffic</i>	<i>page request</i>
<i>Mann-Whitney U</i>	378.000	0.000	0.000	0.000	12.000	0.000
<i>Wilcoxon W</i>	843.000	465.000	465.000	465.000	477.000	465.000
<i>Z</i>	-1.065	-7.428	-7.219	-6.678	-6.500	-7.681
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0.287	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000

Tabel 4 menunjukkan hasil pengujian dengan metode non parametrik Mann Whitney. Pada variabel *loading time* nilai signifikansi sebesar 0,287 lebih besar dari 0.05 yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan pada *loading time* (k_1) *website* Desa Melung dan Desa Dermaji. Jika dilihat pada Tabel 3 dapat dikatakan dari sisi *loading time*, kedua *website* masih memerlukan peningkatan untuk mencapai standar ($k_1 \leq 3 s$). Sedangkan pada variabel *page size* (k_2), *broken link* (k_3), *back link* (k_4), *web traffic* (k_5) dan *page request* (k_6) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.000. Karena hasil nilai signifikansi lebih kecil daripada 0.05 maka dapat dikatakan bahwa pada variabel tersebut, *website* Desa Melung dan Desa Dermaji memiliki perbedaan yang signifikan. Berdasarkan analisis kedua *website* dari sisi teknis, hasil tersebut dapat digunakan oleh kedua pemerintah desa sebagai desa yang melek digital untuk meningkatkan kualitas kinerja *website*, agar pelayanan kepada publik menjadi lebih baik. Selanjutnya kriteria teknis yang digunakan dalam penelitian dapat direplikasi pada penilaian *website* desa lain sebagai *framework* penilaian kinerja *website*.

3.3. Perbandingan Kinerja Website secara Konten

Pengujian kualitas konten pada *website* Desa Melung dan Desa Dermaji dilakukan dengan wawancara pada responden ahli yang berasal dari Dinas Kominfo Kabupaten Banyumas dan seorang akademisi dalam bidang *website* dari salah satu universitas di Purwokerto. Aspek yang diuji ada 7 sesuai dengan Tabel 2. sedangkan Tabel 5 menunjukkan hasil pengujian kualitas konten *web* Desa Melung.

Tabel 5. Hasil Pengujian Kualitas Konten Website Desa Melung

No.	Kode Responden	Instansi/ Jabatan	Aspek ($a_i, i=1..7$)							Rata-rata
			1	2	3	4	5	6	7	
1.	R1	Pranata Komputer Mahir Dinas Kominfo Kabupaten Banyumas	2	3	2	3	2	2	3	2.428
2.	R2	Pengelola Web Dinas Kominfo Kabupaten Banyumas	2	3	2	1	2	2	3	2.142
3.	R3	Ahli di bidang website dari Universitas di Purwokerto	2	2	2	2	2	2	3	2.142
		Rata-rata	2	2.6	2	2	2	2	3	2.237

Tabel 5 menggambarkan hasil *website* Desa Melung mendapatkan skor rata-rata total sebesar 2.237. Responden R1 memberikan skor dengan rata-rata 2.428, responden R2 memberikan skor dengan rata-rata 2.142, dan responden R3 memberikan skor dengan rata-rata 2.142. atau dapat dikatakan bahwa *website* Desa Melung kurang lengkap dari sisi konten. Pada aspek tipografi (a_4) terdapat perbedaan penilaian antara R1 dan R2. hal ini terkait subjektifitas dari para ahli. Perbedaan penilaian tersebut, jika ditelaah lebih lanjut, disebabkan oleh pemilihan jenis *font* yang digunakan dalam narasi berita adalah jenis sans-serif berukuran 14 px. Tipe sans-serif merupakan desain *font* yang *modern*, sederhana dan memudahkan keterbacaan. Adapun ukuran *font* untuk judul di halaman awal adalah h3 (18.72 px) terkesan terlalu besar jika diakses menggunakan perangkat *smartphone*. Tabel 6 menjelaskan hasil pengujian kualitas konten pada *website* Desa Dermaji.

Tabel 6. Hasil Pengujian Kualitas Konten Website Desa Dermaji

No.	Kode Responden	Instansi/ Jabatan	Aspek ($a_i, i=1..7$)							Rata-rata
			1	2	3	4	5	6	7	
1.	R1	Pranata Komputer Mahir Dinas Kominfo Kabupaten Banyumas	2	3	3	3	2	2	3	2.571
2.	R2	Pengelola Web Dinas Kominfo Kabupaten Banyumas	2	3	3	1	2	2	3	2.285
3.	R3	Ahli di bidang website dari Universitas di Purwokerto	2	2	2	2	2	2	3	2.142
		Rata-rata	2	2.6	2.6	2	2	2	3	2.332

Berdasarkan Tabel 6. *website* Desa Dermaji mendapatkan skor rata-rata dari responden R1 sebesar 2.571, responden R2 memberikan skor dengan rata-rata 2.285, dan responden R3 memberikan skor dengan rata-rata 2.142. Skor rata-rata total yang didapatkan untuk *website* Desa Dermaji sebesar 2.332. Dari hasil pengujian kualitas konten, *website* Desa Dermaji mendapatkan skor yang lebih tinggi daripada *website* Desa Melung. Kedua *website* memiliki skor sempurna pada unit analisis keamanan informasi, namun pada aspek ketersediaan informasi memiliki skor rendah, sehingga Desa perlu mengunggah informasi secara rutin. Rekomendasi perbaikan pada unit analisis identitas nasional, pengelola, konten, tipografi, navigasi, dan teknologi masih perlu peningkatan dalam hal kelengkapan dan kualitas isinya. Pada kriteria tipografi, kedua *website* perlu menguji *legibility* atau tingkat kemudahan mata untuk mengenali suatu tulisan yang dipengaruhi oleh desain huruf, warna dan frekuensi pengamat terhadap tulisan. Selain itu, pengujian *readability* perlu untuk memperlihatkan tingkat keterbacaan artikel dalam jarak pandang tertentu. *Website* Desa Melung dan Desa Dermaji juga perlu menyediakan fitur untuk pengguna disabilitas agar sesuai aspek yang dinilai, berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Tahun 2017.

4. KESIMPULAN

Total nilai *performance grade* (k_7) pada *website* Desa Melung dan Desa Dermaji adalah C yang berarti kurang baik, diperlukan peningkatan kualitas agar nilai kinerja *website* akan semakin meningkat. Beberapa cara untuk meningkatkan kualitas *website* diantaranya perbaikan pada *link-link* yang rusak, pengurangan *page size* (k_2) agar *loading time* (k_1) semakin cepat, dan meningkatkan *web traffic* (k_5) dan *backlink* (k_4) dengan menautkan laman pada *website* lain atau media sosial. Adapun kualitas konten pada *website* Desa Melung dan Desa Dermaji pada beberapa aspek tidak memenuhi kriteria Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Portal dan Situs Web Badan Pemerintahan, sehingga diperlukan perbaikan tampilan *website* dan konten sesuai dengan acuan penelitian terkait. Pemerintah perlu mengevaluasi *website* Desa Melung dan Desa Dermaji secara berkala untuk mengetahui kinerja performansinya, sehingga dapat dilakukan perbaikan segera apabila kualitas *website* kurang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. A. Huda, "Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar," *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 2. no. 1, pp. 121–125. 2020, doi: 10.31004/jpdk.v1i2.622.
- [2] M. Soekarnoputri, "Instruksi Presiden Republik Indonesia." pp. 1–14, 2003.
- [3] M. F. Akbar, F. H. Jaya, and E. Putubasai, "Implementasi Website Desa Dalam Pemberian Pelayanan Informasi Pembangunan," *J. Teknol. Komun. Pemerintah.*, vol. 1, no. 1, pp. 42–51, 2019.

- [4] D. Wulandari, S. F. S. Gumilang, and R. Mulyana, "Perancangan enterprise architecture layanan spbe (e-government) di lingkungan pemkab sukabumi," *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. VIII, no. 1, pp. 19–26. 2021.
- [5] Tim Visi Yustisia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Peraturan Terkait*, vol. 1, no. 1. Jakarta, Indonesia: Visi Media, 2015. doi: 10.1145/2904081.2904088.
- [6] Suwandono, A. Nugroho, and M. D. Yanuar, "Evaluation on Indonesian's Local Government Website for Practicing Paradiplomacy," *Glob. Strateg.*, vol. 15. no. 2. pp. 451–475. 2021.
- [7] S. Sudirman, A. Fauzan, and R. A. W. Mustakim, "Pembuatan Website sebagai Media Pencitraan dan Promosi Pada Desa Kamiri Kec. Balusu Kab. Barru," *Ilmu Komput. Untuk Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 1–8. 2023.
- [8] A. Nabilah and E. H. Fanida, "Penerapan Website Desa Dalam Meningkatkan Pelayanan Masyarakat Desa Pulosari Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang," *Publika*, vol. 5. no. 1, pp. 1–6. 2017.
- [9] M. Al Misri, A. Premana, A. Yulianto, A. Muttaqin, and Dumadi, "Pembuatan dan Pelatihan Pengoperasian Website Desa Ciawi , Kabupaten Brebes," *Era Abdimas J. Pengabd. dan Pemberdaya. Masy. Multidisiplin*, vol. 1, no. 1, pp. 16–21, 2023.
- [10] A. Nugroho and E. Daniati, "Pelatihan Penggunaan Website sebagai Media Informasi Profil Desa," *Kontribusi*, vol. 2. no. 1, pp. 9–16. 2021.
- [11] R. P. Dhaniawaty, "Sistem Informasi Tata Kelola Pemerintahan Desa Berbasis Web Pada Desa Cilayung Kabupaten Kuningan," *J. Teknol. dan Inf.*, vol. 10, no. 1, pp. 52–61, 2020, doi: 10.34010/jati.v10i1.2852.
- [12] D. Angeline and C. Fibriani, "Perencanaan Arsitektur Enterprise Menggunakan TOGAF ADM (Studi Kasus: Kantor Desa Lembang)," *J. Inf. Syst. Informatics*, vol. 3, no. 2. pp. 456–466. 2021, doi: 10.33557/journalisi.v3i2.146.
- [13] N. M. Zainudin, W. F. Wan Ahmad, and G. K. Nee, "Evaluating C2C e-commerce website usability in Malaysia from users' perspective: A case study," in *International Symposium on Information Technology - Visual Informatics, ITSIM'10*, Kuala Lumpur, Malaysia, 2010, pp. 151–156. doi: 10.1109/ITSIM.2010.5561400.
- [14] T. Wahyuningrum, A. Azhari, and Suprpto, "An Extended Consistent Fuzzy Preference Relation to Evaluating Website Usability," *Int. J. Adv. Comput. Sci. Appl.*, vol. 8. no. 10, 2019.
- [15] N. Hidayah, H. Suherlan, B. Wobowo, and M. Nurrochman, "Analisis Kinerja Website Desa Wisata Ngargoretno dengan Menggunakan Emica Model dan SEO Analytic Tools," *Pariwisata*, vol. 10, no. April, pp. 13–22. 2023.
- [16] T. Wahyuningrum and H. S. Hadi, "Evaluation of Website Accessibility using LFPP in Improving Village Good Governance," *Proc. - 2018 Int. Conf. Appl. Sci. Technol. iCAST 2018*. no. 1, pp. 540–544, 2018. doi: 10.1109/iCAST1.2018.8751601.